

Tidak Ada Gugatan Hasil Rekapitulasi Suara

WATES (KR) - Rekapitulasi suara Pilkada 2024 tingkat kabupaten telah dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo pada 2 Desember, dan tim pasangan calon (paslon) diberi kesempatan selama 3 hari untuk menggugat hasil rekapitulasi bila dirasa tidak sesuai. Terhitung sejak hasil rekapitulasi ditetapkan yakni 3 sampai 5 Desember 2024. Hingga hari terakhir tersebut tidak ada gugatan yang diajukan oleh paslon. "Sesuai prosedur, gugatan diajukan ke Mahkamah Konstitusi (MK) RI. Bila ada gugatan, maka diperlukan proses setidaknya selama 45 hari sampai ada putusan hukum tetap atas gugatan tersebut," ujar Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Jumat (6/12).



Budi Priyana

Budi menuturkan bila tidak ada gugatan, maka KPU Kulonprogo bisa melakukan penetapan paslon terpilih Pilkada 2024. Namun penetapan tersebut tetap memerlukan proses, yaitu KPU masih membutuhkan pemberitahuan dari MK RI sebagai dasar penetapan paslon terpilih. Pemberitahuan dari MK RI disampaikan dalam bentuk surat resmi dan itu disampaikan ke KPU Kulonprogo melalui KPU RI. Dalam Peraturan KPU Nomor

18/2024, penetapan paslon terpilih dilaksanakan paling lambat 3 hari setelah KPU memperoleh pemberitahuan dari MK melalui KPU RI. Penetapannya dilakukan lewat Rapat Pleno Terbuka. Saat ini KPU masih menunggu pemberitahuan dari MK lewat KPU RI.

Berdasar hasil rekapitulasi suara tingkat kabupaten, KPU Kulonprogo menetapkan paslon nomor urut 1 yaitu Agung Setyawan dan Ambar Purwoko merupakan peraih suara terbanyak dengan 119.643 suara. Paslon nomor urut 3 yaitu Novida Kartika Hadhi dan Rini Indriani pada posisi kedua dengan 103.988 suara. Sedangkan Paslon nomor urut 2 yaitu Marija dan Yusron Martofa posisi ketiga dengan 31.511 suara.

(Wid)

Tingkatkan Nasionalisme, Digelar Konser Kebangsaan

WONOSARI (KR) - Meningkatkan semangat dan rasa nasionalisme, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Gunungkidul menggelar Konser Kebangsaan Pentas Bhinneka Tunggal Ika, "Merajut Kebhinekaan bersatu dalam keberagaman" di Auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Kamis (5/12) malam.



KR-Istimewa

Pelaksanaan Konser Kebangsaan.

masyarakat. Diungkapkan, konser kebangsaan ini untuk meningkatkan semangat kebangsaan mencintai Indonesia, Yogyakarta, dan Gunungkidul tercinta. "Ini juga sebagai wujud apresiasi Pemkab Gunungkidul melalui Bakesbangpol kepada seluruh element masyarakat yang telah berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan, kerukunan dan

kesatuan bangsa dan Kabupaten Gunungkidul," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan, bangsa dan negara ini milik kita semua, dan tentunya masyarakat bangsa ini harus merawatnya, tentu butuh ketekunan, butuh ketelitian yang dimaksudkan nasionalisme.

(Ded)

PILKADA KULONPROGO 2024

Turun, Partisipasi Pemilih Disabilitas

WATES (KR) - Partisipasi pemilih di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 menurun dibandingkan Pemilu 2024. Partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 di Kulonprogo sebesar 79,26 persen, lebih rendah dari Pemilu 2024 yang mencapai 88,15 persen.



Aris Zurkhasanah

Tetapi naik tipis dari partisipasi Pilkada 2017 yang mencapai 79,16 persen. Salah satu partisipasi yang turun adalah dari penyandang disabilitas. "Partisipasi pemilih disabilitas di Pilkada 2024 mencapai 24,78 persen, turun dari Pemilu 2024 yang mencapai 40 persen.

Partisipasi pemilih disabilitas di Pilkada 2024 mencapai 1.280 orang. Pemilih disabilitas yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) mencapai 5.166 orang," ungkap Aris Zurkhasanah Divisi Partisipasi Masyarakat (Parmas) dan Sumber Daya

Manusia (SDM) KPU Kabupaten Kulonprogo, Jumat (6/12).

Sejumlah faktor, kata Aris, yang menyebabkan turunnya partisipasi pemilih disabilitas. Salah satunya karena pihak keluarga yang kurang mengindahkan kerabatnya yang disabilitas menggunakan hak pilihnya di Pilkada 2024. Hal itu kebanyakan terjadi pada pemilih dengan kondisi disabilitas mental.

Diungkapkan Aris, KPU sudah menyiapkan pendamping bagi pemilih disabilitas agar bisa menggunakan hak pilihnya. Yaitu

Sejumlah faktor, kata Aris, yang menyebabkan turunnya partisipasi pemilih disabilitas. Salah satunya karena pihak keluarga yang kurang mengindahkan kerabatnya yang disabilitas menggunakan hak pilihnya di Pilkada 2024. Hal itu kebanyakan terjadi pada pemilih dengan kondisi disabilitas mental.

Diungkapkan Aris, KPU sudah menyiapkan pendamping bagi pemilih disabilitas agar bisa menggunakan hak pilihnya. Yaitu

Sejumlah faktor, kata Aris, yang menyebabkan turunnya partisipasi pemilih disabilitas. Salah satunya karena pihak keluarga yang kurang mengindahkan kerabatnya yang disabilitas menggunakan hak pilihnya di Pilkada 2024. Hal itu kebanyakan terjadi pada pemilih dengan kondisi disabilitas mental.

Diungkapkan Aris, KPU sudah menyiapkan pendamping bagi pemilih disabilitas agar bisa menggunakan hak pilihnya. Yaitu

Diungkapkan Aris, KPU sudah menyiapkan pendamping bagi pemilih disabilitas agar bisa menggunakan hak pilihnya. Yaitu

INSTRUKSI KEPADA PENEWU DAN LURAH

Menghalau Pembuangan Sampah Secara Liar

WONOSARI (KR) - Untuk pengendalian dan pencemaran lingkungan yang diakibatkan sampah, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sudah menginstruksikan kepada penewu dan lurah untuk melarang pembuangan sampah secara liar. Lurah dan penewu wajib meralang semua bentuk pembuangan secara liar. Termasuk melarang masuknya sampah dari luar daerah. Demikian instruksi bupati nomor 1 tahun 2024 tentang penegakan peraturan daerah (Perda) nomor 14 tahun 2020 hal pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. "Penewu dan lurah juga diminta melakukan edukasi kepada masyarakat dalam membuang

sampah yang baik dan benar," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Antonius Hari Sukmono ST, Jumat (6/12).

Hal lain yang diinstruksikan, melarang seluruh aktivitas pembuangan sampah di sungai, parit, saluran irigasi, drainase, taman kota, tempat terbuka, fasilitas umum, jalan dan tempat-tempat lain yang tidak diperuntukan sebagai tempat pembuangan sampah. Melarang pembakaran sampah organik, melarang pembakaran sampah di tempat terbuka yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran dan atau polusi serta mengganggu lingkungan. Melarang penggunaan lahan untuk memanfaatkan sebuah tempat

pembuangan sampah tanpa dilakukan proses pengolahan sesuai dengan jenis sampah agar aman bagi lingkungan. Melarang pembuangan sampah yang berasal dari luar wilayah daerah Gunungkidul. Penewu dan lurah harus melakukan pengawasan terhadap pembuangan sampah di wilayah masing-masing, mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah mandiri dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengelolaan sampah di kalurahan. "Melaporkan kegiatan pengelolaan sampah secara berkala kepada bupati melalui organisasi perangkat daerah yang membidangi," tambahnya.

(Ewi)

CAPAIAN RETRIBUSI WISATA 2024 PAD Lampau Target, Raup Rp 29 Miliar Lebih



KR-Bambang Purwanto

Pantai Krakal menjelang kunjungan wisatawan libur Nataru.

WONOSARI (KR) - Pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul hingga 29 November 2024 mencapai Rp 29,7 miliar atau melebihi target 2024 sebesar Rp 29 miliar. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dispar Gunungkidul, Supriyanta mengatakan pencapaian PAD hingga saat ini mencapai Rp 29.722.689.725.

"Capaian PAD sektor pariwisata sudah 102,49 persen," katanya, Jumat (6/12).

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan yang berwisata ke Gunungkidul totalnya mencapai 2.734.649 orang. Pengunjung paling banyak masuk melalui Pos Retribusi Watu Gupit di Girijati, Purwosari sebanyak 368.877 orang,

Pos retribusi Baron sebanyak 306.784 orang dan Pos Giricahyo, Purwosari sebanyak 303.700 orang.

Selain itu, pos dengan jumlah pengunjung masuk paling sedikit Pos Retribusi Sriten 675 orang dan Goa Cerme dengan 725 orang. "Total pos retribusi di Gunungkidul untuk seluruh destinasi wisata sebanyak 31 pos," ujarnya.

Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardana mengatakan Dispar akan terus memfasilitasi wisatawan, terutama menjelang libur Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pihaknya

Kini telah mengirim surat kepada pelaku wisata untuk mendata agenda Nataru yang akan dipublikasi, sehingga wisatawan di DIY memiliki alternatif pilihan wisata.

(Bmp)

Mesin Pengolahan Sampah Tanpa Limbah Residu

NANGGULAN (KR) - Proses pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo akan semakin optimal, efektif dan efisien. Lantaran saat ini telah dioperasikan mesin pengolahan sampah tanpa limbah residu.



KR-Asrul Sani

Mesin pengolahan sampah di TPA Banyuroto, Nanggulan.

progo, Kamis (5/12).

Lebih lanjut diungkapkan dengan mesin pengolahan sampah porduk lokal dari Kabupaten Bantul tersebut diharapkan pembakaran sampahnya lebih cepat. "Jadi satu hari sampah datang, satu hari pula bisa diselesaikan. Sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di TPA dan tidak mengakibatkan bau," jelasnya.

Dari olahan mesin tersebut akan keluar dua jenis,

yaitu karena pengolahan asap nanti keluarannya menjadi asap cair dan menjadi limbah lindi. Sedangkan padatannya akan menjadi abu, karena yang dibakar itu adalah organik.

Untuk yang anorganik termasuk aluminium maka dia nanti akan tetap keluar sebagai aluminium. Andai kan itu dipisah, aluminiumnya tetap bisa diolah menjadi aluminium lagi.

(Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.